BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian penjelasan kuantitatif (*Quantitative Explanatory Research*) dengan menggunakan pengujian hipotesis. Metode kuantitatif ini bertujuan untuk memeriksa bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen.

B. Ruang lingkup Penelitian

Manajemen keuangan khususnya analisis rasio keuangan menjadi fokus penelitian ini. Dalam penelitian ini *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Receivable Turnover*, dan *Inventory Turnover* merupakan indikator yang dipakai untuk mengukur variabel independen. Sementara rasio *Net Profit Margin* sebagai alat ukur profitabilitas merupakan indikator yang dipakai untuk mengukur variabel dependen. Kedua kategori variabel di atas dipakai dalam meneliti perusahaan subsektor peralatan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Galeri Investasi Universitas Katolik Widya Karya yang berlokasi di Jl. Bondowoso No. 2 Malang, Jawa Timur. Informasi didapatkan dari situs website www.idx.co.id

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Perusahaan subsektor peralatan rumah tangga merupakan populasi dalam penelitian ini. Ada 13 Perusahaan di subsektor ini yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.

2. Sampel

Metode *purposive sampling* merupakan strategi pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini. Pengambilan sampel ditentukan oleh kriteria atau pertimbangan tertentu yang dianggap tepat dan relevan dengan tujuan penelitian (Hardani dkk. 2020:368). Berikut kriteria yang digunakan untuk mengambil sampel penelitian ini, yaitu:

- a. Perusahaan subsektor peralatan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
- b. Perusahaan subsektor peralatan rumah tangga yang menerbitkan laporan keuangan dengan berturut-turut selama periode 2019-2023.
- c. Perusahaan subsektor peralatan rumah tangga yang tidak pernah mengalami kerugian selama periode 2019-2023.
- d. Perusahaan subsektor peralatan rumah tangga yang merilis laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.

Tabel III. 1
Proses Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan subsektor peralatan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023	13
2	Perusahaan subsektor peralatan rumah tangga yang tidak menerbitkan laporan keuangan dengan berturut-turut selama periode 2019-2023	(2)
3	Perusahaan subsektor peralatan rumah tangga yang mengalami kerugian selama periode 2019-2023	(5)
4	Perusahaan sub sektor peralatan rumah tangga yang tidak merilis laporan keuangan dalam mata uang rupiah.	(0)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel		6

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas, perusahaan yang masuk dalam kriteria pemilihan sampel ada 6 yaitu:

Tabel III. 2
Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	GEMA	Gema Grahasarana Tbk
2	LFLO	PT Imago Mulia Persada Tbk
3	MGLV	PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
4	MICE	Multi Indocitra Tbk
5	UFOE	PT Damai Sejahtera Abadi Tbk
6	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data kualitatif dan kuantitatif merupakan jenis data yang dipakai dalam penelitian ini. Tipe informasi yang bersifat deskriptif yang tidak bisa diukur secara numerik merupakan pengertian dari data kualitatif. Tergolong sebagai data kualitatif meliputi latar belakang berdirinya perusahaan dan struktur organisasi perusahaan. Sementara tipe data yang bisa diukur dan diungkapkan dalam bentuk angka merupakan data kuantitatif, adalah laporan keuangan periode 2019-2023.

2. Sumber Data

Data sekunder yaitu sumber informasi yang dimanfaatkan dalam penelitian ini. Data sekunder merujuk pada informasi yang dihimpun dan didapatkan oleh orang lain dari sumber-sumber yang sudah tersedia sebelumnya seperti laporan keuangan, dokumen, profil, buku, dan artikel (Hardani dkk, 2020:247). Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari BEI, yang mencakup sejarah, struktur organisasi perusahaan, dan laporan keuangan.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Profitabilitas merupakan variabel terikat yang diteliti dalam penelitian ini. Profitabilitas diukur dengan rasio *Net Profit Margin*. Rasio ini mengindikasikan tingkat efisiensi bisnis untuk memperoleh laba bersih dari total penjualan. NPM menunjukkan persentase pendapatan yang masih ada, setelah semua pengeluaran termasuk pajak dikurangkan. Tingginya

nilai *Net Profit Margin* mencerminkan keberhasilan perusahaan yang baik dalam mengelola biaya dan meningkatkan laba dari penjualannya. Rumus rasio ini adalah

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% \dots\dots\dots(19)$$

2. Variabel Independen

a. *Quick Ratio* (X1)

Rasio ini dimanfaatkan dalam menilai kesanggupan perusahaan untuk memenuhi Liabilitas Jangka Pendeknya dengan memanfaatkan aset yang paling likuid.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots(20)$$

b. *Cash Ratio* (X2)

Rasio ini digunakan untuk menghitung kapasitas perusahaan dalam membiayai Liabilitas Jangka Pendeknya dengan memakai kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots(21)$$

c. *Debt To Asset Ratio* (X3)

Rasio ini dipakai dalam menghitung total semua aset perusahaan yang didanai oleh seluruh liabilitas.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots\dots\dots(22)$$

d. *Debt To Equity Ratio* (X4)

Rasio ini dipakai untuk menilai jumlah seluruh liabilitas perusahaan yang dibandingkan dengan jumlah ekuitas.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\% \dots\dots\dots(23)$$

e. *Receivable Turnover* (X5)

Rasio yang diterapkan dalam menentukan seberapa efektif perusahaan untuk mengatur piutang.

$$\text{receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}} \times 100\% \dots\dots\dots(24)$$

f. *Inventory Turnover* (X6)

Rasio ini dipakai untuk menghitung kapasitas perusahaan dalam mengatur dan memanfaatkan persediaan secara efektif.

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}} \times 100\% \dots\dots\dots(25)$$

G. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Studi kepustakaan (*library research*) merupakan metode yang diterapkan pada penelitian ini. Pendekatan ini merupakan metode pengumpulan informasi yang berkaitan dengan subjek penelitian dari berbagai sumber termasuk artikel ilmiah, buku, literatur, skripsi, dan laporan keuangan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini. Teknik ini merupakan metode yang diselenggarakan

dengan menghimpun, menganalisis, serta menafsirkan informasi yang terdapat dalam berbagai dokumen yang telah tersedia. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa catatan tertulis, laporan keuangan, buku, artikel, dan sumber tertulis lain yang relevan dengan pokok bahasan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Deskriptif kuantitatif merupakan teknik analisis data dalam penelitian ini. Teknik ini memperkirakan pengaruh simultan dan parsial dari variabel independen pada variabel dependen.

1. Perhitungan Rasio Variabel Independen dan Variabel Dependen

Perhitungan variabel dilakukan untuk mengelola data variabel yang tersedia sebagai dasar dalam penelitian, dengan menghitung rasio variabel sebagai berikut:

- a. Menghitung *Quick Ratio*
- b. Menghitung *Cash Ratio*
- c. Menghitung *Debt to Asset Ratio*
- d. Menghitung *Debt to Equity Ratio*
- e. Menghitung *Receivable Turnover*
- f. Menghitung *Inventory Turnover*
- g. Menghitung profitabilitas yaitu *Net Profit Margin*

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah teknik analisis yang bertujuan untuk menyajikan dan merangkum informasi dengan cara mendeskripsikan variabel dalam penelitian. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik fundamental dari data yang

telah dikumpulkan seperti mengetahui nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, nilai sering muncul, nilai tengah dan deviasi standar data (Wahyuni, 2020:2).

3. Uji Asumsi Klasik

Program SPSS 22 (*Statistical Package for the Social Sciences 22*) digunakan untuk pengujian asumsi klasik. Ada beberapa jenis bentuk pengujian ini, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji ini dimanfaatkan dalam menilai data terdistribusi normal menggunakan dua metode yang umum digunakan di antaranya *One Kolmogorov-Smirnov Z* dan metode *Normal Probability Plots* (Purnomo, 2016:108). Dalam metode uji *one Kolmogorov-Smirnov Z*, suatu distribusi dikatakan normal ketika nilai signifikannya melebihi 0,05. Namun ketika nilai signifikannya di bawah 0,05, maka variabel dikatakan tidak mengikuti distribusi normal. Sementara itu menurut metode *Normal Probability Plots*, dikatakan terdistribusi normal kalau titik-titik data terdapat di sekitar garis diagonal tanpa penyimpangan yang signifikan.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas ialah kondisi di mana terdapat keterkaitan linear yang sangat kuat atau hampir sempurna antara dua atau lebih variabel bebas dalam model regresi. Ketiadaan multikolinearitas merupakan model regresi yang baik (Purnomo, 2016:116). Deteksi multikolinearitas umumnya dilakukan dengan menganalisis nilai

Tolerance dan VIF yang terdapat dalam hasil regresi linear. Dikatakan tidak ada multikolinearitas antara variabel bebas apabila nilai *Tolerance* melebihi 0,1 atau nilai VIF berada di bawah 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dipakai dalam menilai apakah terjadi ketidaksamaan dalam varians residual pada siklus observasi yang satu dengan siklus observasi lainnya dalam suatu model regresi (Zahriyah dkk, 2021:89). Tidak adanya masalah heteroskedastisitas merupakan model regresi yang baik, pengujian ini dapat dilihat dari pola *scatter plot*. Dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas, jika titik-titik data tersebar secara acak tanpa menunjukkan pola tertentu.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipakai dalam mendeteksi korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) dalam model regresi pada waktu tertentu dengan waktu sebelumnya (Purnomo, 2016:123). Model regresi yang dianggap baik pada pengujian ini adalah model yang bebas dari masalah autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dianalisis melalui nilai Durbin-Watson (DW). Jika nilai DW berada di antara batas atas (d_U) dan 4 dikurangi batas atas ($4-d_U$), maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

4. Analisis Regresi Berganda

Tujuan dari kajian ini yaitu menganalisis pengaruh *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Receivable Turnover*, dan *Inventory Turnover* terhadap profitabilitas. Analisis regresi linear

berganda digunakan dalam menganalisisnya yang dibantu dengan program SPSS 22, berikut persamaan regresi yang digunakan, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e \dots \dots \dots (26)$$

Keterangan

Y : Profitabilitas
 α : Konstanta
 β_1 : Koefisien Regresi X1
 X_1 : *Quick Ratio*
 β_2 : Koefisien Regresi X2
 X_2 : *Cash Ratio*
 β_3 : Koefisien Regresi X3
 X_3 : *Debt to Asset Ratio*
 β_4 : Koefisien Regresi X4
 X_4 : *Debt to Equity Ratio*
 β_5 : Koefisien Regresi X5
 X_5 : *Receivable Turnover*
 β_6 : Koefisien Regresi X6
 X_6 : *Inventory Turnover*
 e : *Error Term*

5. Pengujian Hipotesis

Analisis regresi berganda merupakan pengujian hipotesis pada penelitian ini. Metode ini diterapkan untuk mengkaji pengaruh *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Receivable Turnover*, dan *Inventory Turnover* terhadap Profitabilitas pada perusahaan subsektor peralatan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Pengujian ini memakai Program SPSS 22 (*Statistical Package for the Social Sciences 22*).

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dipakai untuk menganalisis variabel bebas secara bersama-sama memberi pengaruh pada variabel terikat (Sahir, 2021:53).

Kriteria uji simultan, yaitu:

- 1) Apabila angka signifikansi kurang dari 0,05 dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Apabila angka signifikansi lebih dari 0,05 dan F_{hitung} kurang dari F_{tabel} maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dipakai untuk menentukan variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Sahir, 2021:53).

Kriteria dari uji, yaitu:

- 1) Apabila angka signifikansi kurang dari 0,05 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan t_{hitung} kurang dari t_{tabel} maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dipakai dalam menilai seberapa besar dampak variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2021:54).

Hasil dari pengujian ini bisa diamati melalui nilai R^2 , yang berkisar antara nol hingga satu. Nilai R^2 yang tinggi menunjukkan semakin besar bagian dari variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Namun jika nilai R^2 rendah, maka proporsi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas semakin kecil.

Selain menggunakan *R-square*, uji ini juga dapat memanfaatkan *Adjusted R-square*. Fungsi *Adjusted R-square* untuk mengatasi kelemahan *R-square*, yang cenderung meningkat ketika variabel independen bertambah dalam model. Berbeda dengan *R-square* biasa, *adjusted R-square* mampu mengevaluasi sejauh mana penambahan variabel independen benar-benar meningkatkan kemampuan prediktif model secara akurat (Ghozali, 2016) sebagaimana juga telah digunakan dalam penelitian Prameswari (2024:68).

d. Uji Dominasi

Uji ini dipakai dalam mengukur variabel independen mana yang memberi dampak besar pada variabel dependen. Nilai pengujian ini bisa diamati dari *standardized coefficients beta* pada tabel *coefficients*. Variabel independen dengan nilai beta paling besar merupakan variabel yang memberi pengaruh paling dominan pada variabel dependen.